

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Tabligh merupakan suatu kegiatan yang penting dalam penyebaran agama Islam. Sebab tabligh merupakan kunci kemajuan dan perkembangan agama Allah, baik yang disebarkan secara verbal maupun non-verbal (Farida, dkk, 2020). Dalam tabligh sendiri memiliki beberapa unsur penting, yakni unsur muballigh, muballagh, materi, metode dan media tabligh. Unsur-unsur tersebut terus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Tabligh sangat berkaitan dengan dakwah, yang mana tabligh adalah pengimplementasian dari dakwah itu sendiri.

Tabligh bertujuan untuk menginformasikan serta menyebarkan ajaran Islam melalui media massa atau mimbar yang bersifat massal, seremonial, incidental bahkan kolosal yang disesuaikan dengan keadaan/permasalahan muballagh (Sukayat, 2015). Tabligh sebagai salah satu bentuk metode dakwah sering juga disebut sebagai gerakan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat (Muliono, 2020).

Dalam makna teoritis sendiri dakwah tidak hanya dimiliki oleh para “da’i” atau orang-orang yang dianggap ahli dibidang dakwah. Namun lebih dari itu, dakwah dalam hal ini melalui metode tabligh bersifat sangat universal, sehingga

terbuka untuk dikaji dan dilakukan oleh berbagai bidang ilmu dan lapisan masyarakat. Oleh sebab itu, ada banyak cara untuk menyampaikan pesan tabligh pada muballagh, tidak hanya berupa lisan, tulisan, dan sikap, melainkan dapat melalui berbagai jenis media.

Saat ini tabligh dapat di sampaikan dengan mudah, cepat, serta lebih simpel kepada masyarakat diseluruh belahan dunia melalui jaringan internet. Peran media sosial dan media massa dalam menyampaikan pesan tabligh saat ini sangat primer, melihat keadaan masyarakat di Indonesia yang kian hari semakin *addict* menggunakan berbagai jenis media sosial dan media massa berbasis internet. Dengan menggunakan media yang berbasis internet, tabligh menjadi lebih mudah di sampaikan secara fleksibel, tidak terbatas ruang dan waktu.

Pesatnya perkembangan zaman, membuat strategi dan media tabligh terus mengalami kemajuan. Sehingga banyak sekali jenis-jenis media yang dapat digunakan sebagai sarana untuk bertabligh. Hal ini bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya di masyarakat, yang kini semakin tergerus oleh masuknya budaya barat. Asimilasi oleh budaya barat ini sangat mempengaruhi mental masyarakat Indonesia khususnya remaja yang pada dasarnya masih memerlukan pengawasan orang tua.

Dapat kita lihat banyak sekali film, animasi, video dan media hiburan lainnya yang mudah diakses oleh remaja, menyajikan, menampilkan dan menceritakan keindahan dunia yang semu dan palsu serta minim nilai moral dan agama. Banyak film, acara tv dan drama diproduksi hanya demi keuntungan semata sehingga mengabaikan nilai moral dan edukasi bagi penontonnya.

Dewasa ini, adegan yang relatif negatif kerap disajikan melalui cuplikan video singkat ataupun drama dan web series yang biasanya dapat dengan mudah diakses dan dinikmati oleh remaja. Akibatnya, akhlak dan akidah masyarakat muslim semakin rusak terkikis asimilasi budaya luar. Dalam tabligh/dakwah, kajian mengenai akhlak, tauhid dan akidah merupakan hal yang paling pokok dan mendasar. Sebab, tujuan nabi Muhammad SAW berdakwah adalah untuk meluruskan akhlak, akidah, tauhid dan menerapkan hukum Syariah diseluruh dunia.

Akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni *khuluq* bermakna tabiat atau tingkah laku. Kata *khuluq* mengandung penyesuaian arti dengan kata *khalqun* yang artinya penciptaan, peristiwa dan berbagai hal berkaitan dengan *Khaliq* (pencipta) juga ada sangkutpautnya dengan sesuatu yang diciptakan yakni makhluk (Hamzah,1993). Dalam agama Islam, akhlak merupakan kajian yang paling pokok, yang mana sangat melekat pada tiap diri seorang muslim. Akhlak dapat bersifat baik ataupun buruk, yang mana sangat berkaitan dengan hubungan antar sesama makhluk Allah maupun dengan sang pencipta, yakni Allah SWT..

Akidah sangat erat kaitannya dengan tauhid. Akidah merupakan keyakinan terikat kuat dan kokoh dalam jiwa (Mahmud, 1966). Sehingga, kuat atau lemahnya akidah seseorang bergantung kepada itikad yang sebenarnya kepada Allah SWT., meliputi kekuasaanNya, ilmuNya, imannya terhadap hidup dan mati, serta ganjaranNya terhadap kebaikan yang dilakukannya secara sukarela tanpa keterpaksaan.

Dalam buku *Psikologi Komunikasi*, karya Jalaluddin Rakhmat, jiwa manusia sangat mudah dipengaruhi oleh film. Sebab dalam ilmu jiwa sosial,

seseorang akan ikut merasakan dan terlibat dengan apa yang mereka tonton, gejala ini disebut dengan “identifikasi psikologi” (Jalaluddin, 2005). Film atau video mampu menceritakan dan menggambarkan banyak hal dalam waktu yang relatif singkat serta disajikan melalui audio visual.

Dengan menonton film, serial tv atau drama, maka seolah-olah penonton berada diruang yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi psikologis para penikmatnya. Maka tak heran film, serial tv dan drama sangat digemari oleh masyarakat Indonesia tidak terbatas usia. Oleh sebab itu, film atau drama sangat mempengaruhi akhlak dan akidah umat islam. Semakin bertambahnya minat masyarakat terhadap serial drama dan film, membuat banyak produsen muslim berupaya memanfaatkan situasi tersebut untuk berdakwah.

Sebab, pada dasarnya kewajiban berdakwah dibebankan kepada seluruh individu, hal ini sesuai dengan firman Allah pada Qur'an Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Melalui ayat tersebut umat muslim diperintahkan untuk berdakwah dengan 3 cara yang disesuaikan dengan keadaan mad'u. Dalil dakwah tersebut berkaitan dengan QS Al-Maidah ayat 67 yang mana diperintakkannya Rasulullah menyampaikan pesan tabligh kepada umat manusia, juga tidak takut terhadap

gangguan oleh orang-orang kafir. Sebab, Allah sendiri yang akan memelihara/melindungi para muballigh.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”

Ayat tersebut searah dengan hadist Nabi SAW “*ballighu ‘anni walau aayah*” artinya : sampaikan dariku meskipun satu ayat.

Dizaman serba modern dan berbasis internet seperti sekarang, tabligh dibalut dengan inovasi dan kreasi terbaru sehingga lebih menarik dan mudah dijangkau oleh seluruh kalangan. Hal ini bertujuan untuk mencetak generasi penerus yang berakhlak serta berbudaya sesuai dengan ajaran Islam. Salah satunya medianya adalah melalui konten-konten youtube yang saat ini relatif digemari oleh remaja. Dewasa ini serial drama atau web series yang bernuansa islami sudah bermunculan, menyajikan tayangan yang kaya akan nilai dakwah serta edukasi.

Web series atau serial drama adalah film pendek berseri yang ditayangkan melalui berbagai teknologi internet yang berbasis web seperti social media, youtube, dan platform tv online lainnya. Konsep yang ditampilkan oleh web series mirip dengan acara tv tetapi memiliki durasi waktu yang lebih singkat, sehingga biasanya web series mempunyai alur cerita dan permasalahan yang ringkas, jelas

dan tidak bertele-tele sehingga penonton akan lebih mudah memahami dan larut dalam cerita yang disajikan.

Oleh sebab itu, media ini dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan informasi atau pesan secara langsung kepada penontonnya. Seperti dalam web series karya Film Maker Muslim yang ditayangkan di channel youtubanya. Channel youtube Film Maker Muslim kerap menyajikan kisah-kisah inspiratif penuh makna, serta menggambarkan lika-liku kehidupan masyarakat dari berbagai kalangan yang berbeda. Dimulai dari konflik sederhana yang umumnya dialami para remaja, hingga konflik rumit yang dialami oleh orang-orang tertentu.

Keunikan dan pengemasan alur cerita yang baik membuat channel ini diminati masyarakat muslim Indonesia, khususnya usia millennial. Channel ini sering bekerjasama dengan lembaga dan brand tertentu, sehingga cerita yang disajikan kadang disisipkan iklan, namun dalam iklan yang disisipkan tersebut tetap mengandung unsur dakwah dan kebaikan.

Seperti penjelasan mengenai bank syariah yang disponsori oleh BSI, pentingnya zakat oleh Baznas, pentingnya berbusana syari dan tertutup oleh brand Jilbrave dan lain sebagainya. Film Maker Muslim menyajikan tabligh/dakwah dengan cara yang sederhana namun bermakna, didukung dengan visualisasi tokoh dan tempat yang disesuaikan dengan syariah islam juga sisipan humor yang mumpuni, membuat nilai dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat.

Salah satu web series yang menjadi objek penelitian peneliti adalah web series dengan judul “Akhi, Maaf Aku Menolakmu” yang diperankan oleh Bismo

Satrio (Fatih) dan Annisa Rahmah (Nadia). Web series yang diproduksi oleh Film Maker Muslim ini, mulai tayang pada tanggal 18 Juni 2021. Untuk episode pertamanya, web series ini sudah tayang lebih dari 320 ribu kali terhitung sejak pertamakali rilis hingga 30 November 2021.

Web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu” menceritakan tentang kebingungan dan konflik batin yang dialami oleh Fatih dan Nadia. Di episode pertama, scene menunjukkan bahwa Nadia menolak pinangan Fatih tanpa penjelasan apapun, padahal Fatih digambarkan sebagai seorang pemuda yang nyaris sempurna dimata manusia umumnya.

Ditolaknya pinangan sosok Fatih, yang digambarkan sebagai pemuda shaleh, mapan dan cerdas ini membuat banyak spekulasi bermunculan. Setelah alasan penolakan disampaikan oleh Nadia, Fatih merasa kecewa dan putus asa. Berdasarkan situasi tersebut Fatih dan Nadia saling bermuhasabah diri dan bertawakal kepada Allah.

Melalui diskusi dengan Emir (sahabat Fatih) serta tausiyah dan nasihat dari ustadz, akhirnya Fatih dapat melembutkan hatinya. Dengan ikhtiar dan tawakal yang Fatih dan Nadia lakukan, akhirnya mereka saling menemukan petunjuk dari Allah. Web series yang mengandung banyak pesan dakwah ini, mengangkat isu social yang dipercaya oleh mayoritas masyarakat Indonesia.

Dengan dukungan akting para tokoh yang mumpuni, serta visualisasi tempat yang cukup estetik, indah dan menarik. Web series ini berhasil menggiring audiensnya untuk senantiasa bertawakal, berikhtiar, bermuhasabah dan bertafakur kepada Allah SWT.. Web series ini juga secara tidak langsung menggambarkan

pentingnya menjaga pergaulan antar lawan jenis. Agar dapat menghindari fitnah maupun zina. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti memilih web series ini sebagai objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan tabligh melalui tataran denotasi, konotasi serta mitos yang ada dalam web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu” dengan menggunakan analisis isi yang Roland Barthes. Peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan analisis semiotika. Metode ini digunakan melalui dua tahap (*two order of signification*) tahap pertama berupa penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*) lalu pada tataran kedua berupa makna denotasi, konotasi serta mitos yang ada dalam cerita (Prita, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dalil yakni Qur'an Surah al-Maidah ayat 67 dan Hadits Nabi Muhammad SAW mengenai perintah tabligh. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap penelitian terdahulu channel Youtube Film Maker Muslim, yang saat ini memiliki lebih dari 724 ribu subscriber. Channel ini menyajikan berbagai web series yang mengandung nilai dakwah dan dikemas modern.

Dengan kemasan yang menarik, dakwah yang disampaikan secara halus dan tersirat, membuat mad'u (penonton) hanyut ke dalam alur ceritanya. Setting tempat dengan latar belakang objek yang *eye catching*, menampilkan simbol-simbol yang memiliki penanda serta petanda didalamnya, yang mana disetiap penanda dan petanda terdapat makna denotasi, konotasi serta mitos.



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “**Analisis Pesan Tabligh Dalam Web Series**”. Yang mana didalamnya mengandung banyak nilai dakwah dan pesan moral. Web series karya Film Maker Muslim ini disajikan dengan cerita yang menarik dan unik, disesuaikan dengan syariat ajaran islam.

Berdasarkan latar belakang dan uraian fokus penelitian diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana makna denotasi pesan tabligh dalam kehidupan milenial pada Web Series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”?
- 2) Bagaimana makna konotasi pesan tabligh dalam kehidupan milenial pada Web Series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”?
- 3) Bagaimana makna mitos pesan tabligh dalam kehidupan milenial pada Web Series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui makna denotasi pesan tabligh dalam kehidupan milenial pada Web Series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”
- 2) Untuk mengetahui makna konotasi pesan tabligh dalam kehidupan milenial pada Web Series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”

- 3) Untuk mengetahui makna mitos pesan tabligh dalam kehidupan milenial pada Web Series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, dibidang akademis dan bidang praktis. Pada bidang akademis, penelitian ini berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan dalam bidang praktis berhubungan dengan kebutuhan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan objek atau subjek tertentu terkait penelitian ini.

##### **1. Secara Akademis**

- a. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, serta dapat memberikan sedikit kontribusi bagi ilmu pengetahuan. Khususnya menjadi pendonor pemikiran dan salah satu sumber informasi bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam membuat penelitian serupa dikemudian hari dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
- b. Penelitian ini dapat membuktikan pengaruh dakwah dalam web series terhadap perilaku masyarakat khususnya bagi para remaja muslim.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai manfaat penyampaian pesan dakwah melalui web series secara efektif. Dapat mengamalkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan, serta dapat mendakwahkan kembali hal-hal baik yang tayangkan dalam web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan baru bagi peneliti, khususnya dalam mengetahui makna-makna yang tersembunyi (konotasi) ataupun yang tersirat (denotasi) dalam web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”.

## E. Landasan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti telah menemukan sejumlah hasil penelitian yang serupa dan relevan yang sudah dilakukan sebelumnya. Sebagai tambahan sumber atau referensi dan acuan dalam penelitian yang dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

No.	Nama Peneliti:	Judul Penelitian:	Universitas	Jenis Tulisan:	Tahun Penelitian:	Metode Penelitian:
1.	Rahayu Prita	Pesan Akhlak dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim	IAIN Ponorogo	Skripsi	2020	Analisis Semiotika Roland Barthes

2.	Veni Adella	Analisis Semiotika Makna Ukhuwah Islamiyah Pada Film Pendek Cinta Dalam Ukhuwah Karya Film Maker Muslim	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Skripsi	2019	Analisis Semiotika Roland Barthes
3.	Feri Ramanda	Semiotika Pesan Dakwah pada Film Web Series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie	UIN ar-Raniry Darussalam Banda Aceh	Skripsi	2019	Analisis Semiotika Roland Barthes
4.	Betty Rofiatun Nisa	Representasi Pesan Sedekah dalam Film Inspirasi di Channel Youtube Film Maker Muslim	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Skripsi	2019	Analisis Semiotika Roland Barthes
5.	Malikhatul Farida, dkk.	Pesan Tabligh dalam Karya Sastra Novel I AM Sarahza	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Jurnal	2020	Metode analisis isi deskriptif

Tabel 1. 1

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Prita dengan judul “Pesan Akhlak dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim”, bertujuan :
  - 1.1. Untuk mengetahui makna denotatif, konotatif dan mitos yang terkandung dalam web series dibalik hati karya film maker muslim.

1.2. Untuk mengetahui pesan akhlak yang ada dalam web series dibalik hati karya film maker muslim.

Penelitiannya memiliki persamaan yakni, metode analisis penelitiannya, menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek analisisnya. Penelitiannya berfokus kepada pesan akhlak web series berjudul “Dibalik Hati” sedangkan penelitian ini berfokus pada pesan tabligh web series berjudul “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Veni Adella, dengan judul penelitian “Analisis Semiotika Makna Ukhuwah Islamiyah Pada Film Pendek Cinta Dalam Ukhuwah Karya Film Maker Muslim”, bertujuan:

2.1. Untuk mengetahui makna denotasi yang terdapat dalam Film Pendek Cinta Dalam Ukhuwah.

2.2. Untuk mengetahui makna konotasi yang terdapat dalam Film Pendek Cinta Dalam Ukhuwah.

2.3. Untuk mengetahui makna mitos yang terdapat dalam Film Pendek Cinta Dalam Ukhuwah.

2.4. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah yang terkandung dalam Film Pendek Cinta Dalam Ukhuwah.

Penelitiannya memiliki persamaan yakni, metode analisis penelitiannya, menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek analisisnya. Penelitiannya karya Vena Adella berfokus kepada makna ukhuwah web series

berjudul “Cinta dalam Ukhuwah” sedangkan penelitian ini berfokus pada pesan tabligh web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Feri Ramanda, dengan judul penelitian “Semiotika Pesan Dakwah pada Film Web Series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie”, bertujuan:

- 3.1. Untuk mengetahui Langkah-langkah DaQu Movie dalam merumuskan strategi dakwah dalam film.

- 3.2. Untuk mengetahui Teknik-teknik implementasi yang diterapkan oleh FMM DaQu Movie dalam strategi dakwahnya pada media film.

- 3.3. Untuk mengetahui mekanisme evaluasi yang dilakukan oleh FMM DaQu Movie pada tahap akhir strategi dakwahnya dalam media Film Penelitiannya memiliki persamaan yakni, metode analisis penelitiannya, menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan, perbedaannya terletak pada objek analisisnya. penelitiannya berfokus kepada pesan dakwah web series berjudul “Ramadhan Halal” sedangkan penelitian ini berfokus pada pesan tabligh web series berjudul “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Betty Rofiatun Nisa, dengan judul penelitian “Representasi Pesan Sedekah dalam Film Inspirasi di Channel Youtube Film Maker Muslim” bertujuan untuk mengetahui pesan sedekah dalam film inspirasi Cinta Subuh Episode 1, 2, dan 3 di channel youtube Film Maker Muslim.

Penelitian ini memiliki persamaan yakni, metode analisis penelitiannya, menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek analisisnya. penelitiannya berfokus kepada pesan dakwah web series berjudul “Ramadhan Halal” sedangkan penelitian ini berfokus pada pesan tabligh web series berjudul “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”

5. Penelitian yang dilakukan oleh Farida dkk, dengan judul penelitian ”Pesan Tabligh dalam Karya Sastra Novel I AM Sarahza” memiliki persamaan objek penelitian, yakni mengenai pesan tabligh. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dalam metode analisis dan tujuan penelitiannya. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pesan tabligh pada novel I AM Sarahza dan menggunakan metode analisis isi deskriptif. Sedangkan, penelitian ini menggunakan metode analisis Roland Barthes dan bertujuan untuk mengetahui pesan tabligh pada web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu” karya M. Ali Ghifari.

Berdasarkan tabel diatas terdapat 4 karya skripsi yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes dengan tujuan penelitian dan objek kajian yang berbeda namun berasal dari rumah produksi yang sama. Serta 1 jurnal dengan objek yang sama namun memiliki metode analisis yang berbeda.

Maka disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki pembeda/ciri khas dengan penelitian sebelumnya melalui subjek dan objek kajiannya. Sehingga, penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis dan

akademis. Dengan memberikan pengetahuan baru dan sumber informasi yang spesifik mengenai dakwah dalam web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu” karya M. Ali Ghifari.

Sebab dalam skripsi sebelumnya tidak berkonsentrasi penuh terhadap pesan tabligh walaupun objek kajiannya sama. Sehingga, penelitian yang disampaikan kurang lengkap. Oleh sebab itu semoga penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya dengan objek kajian yang sama yakni web series dari Channel Film Maker Muslim.

#### **F. Landasan Pemikiran**

Kehidupan milenial yang saat ini dipengaruhi oleh asimilasi budaya luar, menjadi suatu masalah yang semakin memprihatinkan. Terkikisnya budaya lokal dan nilai ajaran islam pada pribadi muslim menjadi suatu masalah yang semakin diremehkan oleh sebagian orang. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak muslim-muslimah yang sadar akan pentingnya pengimplementasian aturan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka yang sudah terlanjur khilaf (telah melakukan banyak maksiat dan dosa) jika benar-benar bertaubat kepada Allah SWT. Serta istiqomah dijalanNya, maka akan menjadi pribadi yang dicintai oleh Allah SWT.. Penyelesaian konflik dalam diri muslim tersebut berhasil digambarkan web series ini. Proses penyelesaian masalah yang runtut dan



di iringi dengan pendekatan dakwah yang halus, telah memberikan pengaruh yang positif bagi audiensnya.

Dalam proses penelitian skripsi ini, peneliti juga meninjau beberapa skripsi lain yang dibuat sebelumnya. Peneliti memilih beberapa skripsi lain yang memiliki objek dan teori penelitian yang mirip namun berbeda, guna membedakan dan mengambil ilmu yang dapat menambah nilai dari penelitian ini.

## **1. Landasan Teoritis**

Berdasarkan hasil pengamatan, mengenai beberapa penelitian sebelumnya terkait penelitian serupa, pesan tabligh yang disampaikan melalui media audio-visual lebih mudah diterima oleh masyarakat.

Teori tabligh yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tabligh Mahmud Yunus, yang mana tabligh didefinisikan sebagai ajaran keislaman yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi sekaligus menyalurkan dan memperbaiki watak dan sikap ruhaniah perilaku manusia yang beberapa kesalahan tatanan tiap individu manusia maupun sosial.

Tabligh merupakan penyampaian kepada manusia dengan merujuk kepada kesadaran untuk senantiasa mempunyai sifat komitmen diri (istiqomah) di jalan Allah. Tabligh berarti apabila seorang mubaligh atau komunikator yang menyampaikan pesan lalu menyerukan suatu ajaran islam kepada penerima pesan (muballagh) (Zaidallah, 2001: 109).

Teori kedua dikemukakan oleh Tata Sukayat, tabligh di definisikan sebagai bentuk komunikasi dakwah yang disebarluaskan melalui berbagai media sesuai dengan keadaan dan perkembangan masalah masyarakat umum. (Sukayat, 2015:33). Menurut teori ini, tabligh khas dengan pesan yang bermakna pada dalam bidang agama maupun social.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan teori Analisis Semiotik Roland Barthes. Teori ini merupakan studi analisis terkait tanda serta bagaimana berbagai tanda itu dapat berhubungan satu sama lain. Pengertian ini juga searah dengan fungsi semiotik yang mengkaji mengenai berbagai symbol atau makna, seperti tanda fisik dan bahasa.

Pada aspek perfilman sendiri analisis semiotic berarti bagaimana cara si sutradara menyampaikan pesan serta informasi yang ingin sampaikan kepada penonton melalui suara dan gambar yang ditampilkan sehingga khalayak memahami maksud film tersebut. Dalam teori semiotik dari Roland Barthes ini mengembangkan semiotika kedalam dua tingkatan pertandaan, yaitu konotasi dan denotasi.

Metode yang digunakan merupakan analisis isi yang merupakan analisis secara mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis maupun tercetak dalam media massa. Temuan dalam penelitian ini adalah terdapat makna denotasi yakni gambaran tentang beberapa orang yang mendapat hidayah dan rizki Allah ketika terus bersabar dan berikhtiar, rizki disini

berupa materi, pekerjaan, jodoh dan sebagainya. Selain itu makna konotasi juga disampaikan melalui cuplikan adegan dalam tiap episode seriesnya.

## **2. Kerangka Konseptual.**

Kerangka konseptual merupakan konsep mengenai bagaimana satu teori saling berhubungan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis mengenai pesan tabligh/nilai dakwah yang disampaikan melalui adegan-adegan dalam web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu” karya Film Maker Muslim baik secara langsung dan tidak langsung.

Sesuai dengan konsep yang dituturkan oleh Ali Aziz (2009 : 319), pada prinsipnya pesan apapun dapat dijadikan sebagai materi tabligh selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan hadits. Melalui perilaku dan ucapan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh dalam web series (dalam hal ini hampir semuanya disesuaikan dengan syariah islam), audiens dapat mencontoh bagaimana seharusnya seorang muslim bersikap dan bertutur kata.

### **a. Pesan Tabligh**

Pesan atau materi tabligh merupakan salah satu dari dua sisi yang tidak bisa dipisahkan, tetapi dapat dibedakan yaitu antara isi dan bentuk, substansi dan format, pesan dan cara penyampaian. Materi tabligh adalah sebuah pesan komunikasi yang didalamnya mengandung ajakan, seruan

atau pelaksanaan untuk bertambah iman dan taqwa kepada Allah, yang tentunya bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menampakkan kebenaran, keadilan, kemaslahatan dan seterusnya dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan implementasi dari tauhid (Farida, 2012 : 29).

#### **b. Menjaga Pergaulan, Akidah dan Akhlak dengan Lawan Jenis**

Dewasa ini generasi milenial dibebankan dengan tingginya budaya “bebas” di Indonesia. Proses masuknya budaya luar yang begitu massif membuat identitas masyarakat Indonesia semakin terkikis. Melalui tayangan video-video pendek disosial media yang kental dengan budaya barat memberikan dampak negative bagi moral dan psikis remaja muslim di Indonesia. Oleh sebab itu, tak sedikit remaja muslim yang menjadi korban rusaknya moral masyarakat Indonesia.

Dalam Islam, akhlak merupakan salah satu pokok ajaran islam yang paling penting. Sebab inti dan tujuan hidup kita, pada hakikatnya dilandasi oleh akhlak yang sesuai dengan aturan Islam. Kualitas akhlaklah yang menentukan kesejahteraan dan kedamaiann lahir batinnya (Dedi, 2017).

#### **c. Web Series**

Web series merupakan rangkaian film pendek yang ditayangkan melalui media online, seperti social media dan aplikasi tv berbasis

internet. Web series sebelumnya disebut dengan *websido*, yang merupakan cerita serial yang dibagi menjadi bagian-bagian pendek, durasi per episodenya hanya beberapa menit dan cerita disetiap akhir episodenya berkesan menggantung (Dan, 2012). Saat ini, web series sangat digemari dikalangan milenial tanah air.

### **3. Langkah-langkah Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang relevan, penelitian ini memerlukan langkah-langkah penelitian.

#### **1. Paradigma Penelitian**

Menurut Anderson, pradigma merupakan suatu ideologi dan praktik sebuah komunitas ilmuan yang memiliki sudut pandang yang sama terhadap keadaan yang sebenarnya, pradigma juga mempunyai seperangkat kriteria yang sama untuk menilai berbagai kegiatan penelitian dan menggunakan metode yang sama (Deddy, 2013).

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pradigma adalah suatu sudut pandang untuk memahami suatu masalah yang digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

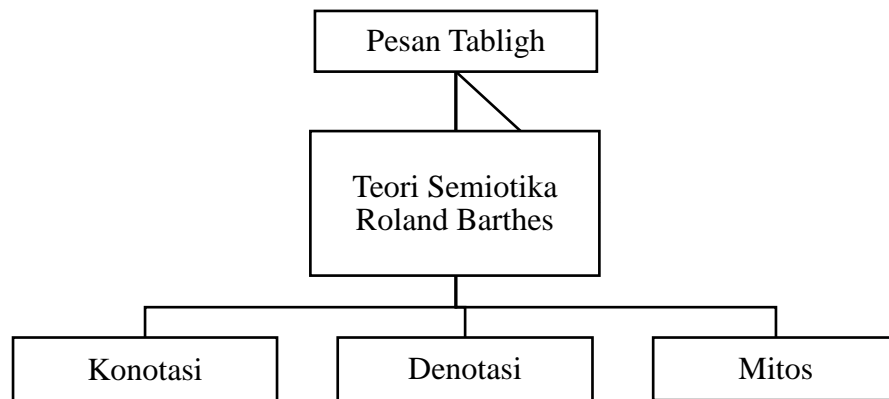
Dikutip dari buku Teori dan Paradigma Penelitian Sosial, menurut Guba Lincoln Paradigma ilmu sosial terbagi menjadi empat macam yakni, kritik, konstruktivisme, positivisme, dan post positivisme. Keempat macam ilmu social tersebut bertujuan untuk menemukan hakikat realitas atau ilmu pengetahuan yang berkembang (Agus, 2006).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan suatu teori yang mana memberikan kebebasan terhadap seseorang yang ingin mencari kebutuhannya, menambah wawasan, ilmu, dan pengalaman baru dengan bantuan fasilitas orang lain sesuai kemampuan yang ia miliki. Dengan berbagai fasilitas-fasilitas tersebut seseorang dapat mengembangkan dirinya dengan baik (Thobroni).

Dalam hal ini, tidak mungkin peneliti menciptakan sebuah pembelajaran konstruktivis yang bersifat "generik", berlaku untuk semua situasi. Sehingga landasan berpikir menggunakan pendekatan kontekstual, yang mana pengetahuan dibangun bukanlah berdasarkan seperangkat kaidah, konsep, atau fakta-fakta yang siap untuk disimpan di memori otak manusia. Peneliti mengkonstruksi pengetahuan tersebut dan memberi makna melalui pengalaman secara nyata (Saguni, 2019).

Dalam penelitian mengenai “Analisis Pesan Dalam Web Series”, konstruktivis dilakukan melalui observasi terhadap kisah yang disajikan melalui cuplikan berbagai adegan dalam web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”. Dalam web series tersebut peneliti mengaplikasikan teori Semiotik Roland Barthes, yang mana menerapkan 3 aspek pokok penelitian yakni denotative, konotatif dan mitos.

## 2. Pendekatan Penelitian



*Bagan 1.1*

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena berusaha untuk memahami dan mempelajari fenomena atau masalah yang diteliti sedetail mungkin, serta membentuk pengertian sesuai dengan makna yang lazim digunakan oleh subjek penelitian. Disini peneliti tidak memanipulasi fenomena yang diamatinya, yang mana dilakukan sesuai dengan gejala dalam situasi alamiahnya (Jumroni, 2006).

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, maka peneliti mengumpulkan banyak data berbentuk teks, naratif, wacana atau berbagai kutipan orang, yang berarti dalam pengumpulan data tersebut peneliti tidak menggunakan angka (Septiawan, 2007). Dalam penelitian ini kualitas data sangat dan tidak memerlukan kuantitas data.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang diteliti disini ialah Channel Youtube Film Maker Muslim. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”. Adapun unit analisis penelitiannya adalah cuplikan-cuplikan dalam web series tersebut, yang memiliki kandungan pesan akhlak baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini terfokus pada pesan-pesan akhlak yang terkandung dalam alur cerita penyelesaian konflik tokoh utama, yakni keresahan Fatih dalam menerima masa lalu Nadia.

### **4. Tahapan Penelitian**

#### **a) Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi partisipan yang mana berarti peneliti tidak secara langsung mengikuti proses pembuatan objek yang diteliti, melainkan dengan memperhatikan, menyaksikan dan berusaha memahai objek yang akan diteliti tersebut. Selain itu peneliti juga mencermati berbagai makna dan tanda yang disampaikan oleh objek penelitian (Imam, 2013).



Langkah pertama dalam observasi ini, peneliti menonton seluruh episode web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”, termasuk behind scene, teaser, trailer, hingga blooper. Hal ini ditujukan agar mendapatkan gambaran/informasi sebanyak-banyaknya mengenai series ini.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu cara dalam mencari data dan informasi secara mendalam yang diajukan pada informan atau responden yang berupa pertanyaan (Mahi, 2012). Penulis melakukan wawancara terhadap pihak terkait, yang dapat membantu penulis guna menggali informasi lebih mendalam yang terkait dengan penulisan. Adapun penulis akan mewawancarai produser, sutradara atau talent dari web series tersebut.

Dalam tahap ini, peneliti menghubungi pihak terkait melalui Instagram resmi Film Maker Muslim, juga kepada salah satu actor dalam series tersebut. Mengenai latar belakang tercetusnya ide tersebut, serta pendapat actor/aktris terhadap tema dan juga pesan dakwah yang disampaikan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah kumpulan sejumlah data dan fakta yang objektif. Bagian-bagian documenter terbagi kedalam beberapa macam yakni, memorial, kliping, buku atau catatan harian,

otobiografi, surat-surat pribadi, dokumen pemerintahan atau swasta, data tersimpan di website, data di server dan flashdisk dan lain sebagainya (Imam, 2013).

Dalam mengumpulkan data-data dokumentasi peneliti membagi dua jenis yaitu:

- a. **Data primer:** berupa data yang diperoleh dari channel Youtube Film Maker Muslim

Pada tahap ini peneliti akan mendownload seluruh episode series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”, kemudian *screenshoot* beberapa adegan yang menampilkan pesan tabligh baik secara visual maupun audio (yang dilengkapi subtitle). Disini *screenshoot* yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Seperti *scene* di episode pertama saat Emir berdiskusi dengan Fatih dan *scene* Umi menasihati Nadia. Kemudian di episode selanjutnya saat Fatih, Emir dan Nadia mendengarkan tausyiah ustadz dan lain sebagainya.

- b. **Data skunder:** berupa data-data yang berasal dari berbagai dokumen yang mendukung data primer, seperti sejumlah buku yang menunjang penelitian, artikel, jurnal, internet dan lain-lain.

Dalam hal ini, peneliti mencari data yang empiris sesuai dengan kebutuhan melalui jurnal, buku, artikel dan

website resmi. Seperti, [garudaristekdikti.co.id](http://garudaristekdikti.co.id), [digilib.uin.sgd.ac.id](http://digilib.uin.sgd.ac.id), google scholar, perpustakaan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini buku yang dirujuk adalah buku karya Tata Sukayat berjudul Ilmu Dakwah, tahun 2015. Pengantar Filsafat Dakwah Pendekatan Baru, Karya Asep Shodiqin M, Jurnal karya Farida, dkk. Dengan judul Pesan Tabligh dalam Karya Sastra Novel I AM Sarahza. Serta skripsi karya Lia Maulianingsih berjudul Pola Tabligh Melalui Televisi, skripsi karya Fitri Pebriani berjudul Penerapan Model Tayangan Tabligh Inovatif dan lain-lain.

#### **b) Teknik Pengolahan Data**

Dalam teknik pengolahan data, setelah data sudah terkumpul, maka selanjutnya data tersebut akan diolah kembali dengan melakukan pemeriksaan dan mencermati dengan teliti setiap data-data yang sudah terkumpul tadi. Dalam penelitian ini, data yang diteliti ditampilkan dalam bentuk cuplikan-cuplikan scene yang mengandung pesan dakwah.

Dalam tahap ini peneliti kembali *mereview* tiap episode series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”, sekaligus mencocokkan kembali dengan data yang sudah terkumpul.

c) **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu usaha untuk meneliti data, mengatur data, menyeleksinya menjadi satuan yang dapat diolah, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy, 2007).

Setelah kedua data terkumpul (data primer dan skunder) kemudian data-data tersebut diklarifikasikan sesuai dengan berbagai pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diatas, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis Semiotika Roland Barthes. Peneliti akan mengembangkan semiotik menjadi denotasi, konotasi dan mitos yang akan menghasilkan tanda secara objektif untuk memahami makna tersirat dalam web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”.

a. **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif

b. **Sumber data**

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

a. **Data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primernya ialah web series “Akhi, Maaf Aku Menolakmu”

karya Film Maker Muslim. Data primer tersebut selanjutnya akan digunakan untuk meneliti pesan-pesan tabligh yang terkandung dalam web series tersebut.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder ialah data tambahan yang akan menjadi pendukung dalam penelitian ini. Data sekunder ini dapat berupa jurnal, buku, data dan beberapa situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang dimaksud bersumber dari perpustakaan fakultas Dakwah dan Komunikasi, perpustakaan UIN Bandung, juga situs-situs resmi seperti [garudaristekdikti.co.id](http://garudaristekdikti.co.id), [digilib.uin.sgd.ac.id](http://digilib.uin.sgd.ac.id), dan google scholar.

Sumber buku yang menjadi rujukan utama ialah buku *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* karya Tata Sukayat, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Mubaligh Dan Khatib Professional* karya Zaidallah Al Wirsal Imam, *Psikologi Komunikasi* karya Jalaluddin Rakhmat, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah* karya Enjang AS.

Sedangkan 4 jurnal yang menjadi rujukan ialah *Pesan Tabligh dalam Karya Sastra Novel I AM Sarahza* karya Farida, dkk. *Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah "Puisi Adinda"* karya

David A & Yohannes D. dan *Penerapan Teori Konstruktivis dalam Pembelajaran* karya Saguni Fatimah.

#### 4. Rencana dan Jadwal Penelitiann

No.	Kegiatan	Waktu			
		November 2021	Desember 2021	April 2022	Agustus 2022
<b>Tahap Pertama: Persiapan</b>					
1.	a. Perumusan masalah dan penentuan judul	✓			
	b. Menyusun proposal penelitian	✓			
	c. Revisi proposal penelitian		✓		
<b>Tahap Kedua: Usulan Penelitian</b>					
2.	a. Seminar Usulan		✓		
	b. Proposal penelitian		✓		
	c. Revisi usulan penelitian		✓		

Tahap Ketiga: Penyusunan Skripsi					
3.	a. Pelaksanaan penelitian			✓	
	b. Analisis dan pengolahan data			✓	
	c. Penulisan laporan			✓	
Tahap Keempat : Sidang Skripsi					
4.	Bimbingan Akhir Skripsi				✓
	Sidang Skripsi				✓
	Revisi Skripsi				✓

Tabel 1. 2